

## EDUKASI DAN PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA KEPADA KADER POSYANDU DI KOTA SAMARINDA

Zilfana<sup>1</sup>, Yuyun Hadi Suparto<sup>2</sup>, Mita Sonaria<sup>3</sup>, Astrid Napita Sitorus<sup>4</sup>, Sukirman<sup>5</sup>, Muh.  
Achzani Seftianur<sup>6</sup>, Melisya Putri<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email:[zilfanaja@gmail.com](mailto:zilfanaja@gmail.com)<sup>1</sup>,[Hadiyuyun2@gmail.com](mailto:Hadiyuyun2@gmail.com)<sup>2</sup>,[Mitasonaria@gmail.com](mailto:Mitasonaria@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[napitaastrid@gmail.com](mailto:napitaastrid@gmail.com)<sup>4</sup>,[sukirmannew79@gmail.com](mailto:sukirmannew79@gmail.com)<sup>5</sup>,[aseftianur@gmail.com](mailto:aseftianur@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[pmelisya02@gmail.com](mailto:pmelisya02@gmail.com)<sup>7</sup>

\*Corresponding author: [zilfanaja@gmail.com](mailto:zilfanaja@gmail.com)

### ABSTRAK

Posyandu adalah Pos Pelayanan Terpadu yang berbasis masyarakat, dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat, dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat dan mempermudah akses pelayanan kesehatan yang esensial untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dalam melaksanakan kegiatannya, posyandu menerima dana dari berbagai sumber, meliputi iuran dari masyarakat, sumbangan/donatur, dana sosial keagamaan, organisasi swasta/dunia usaha, hasil usaha yang dilakukan kader posyandu dan pemerintah. Seluruh dana yang diterima posyandu akan digunakan untuk mendanai operasional posyandu. Pengelolaan kas dilakukan oleh kader/pengurus posyandu, baik dalam pengelolaan arsip maupun pelaporannya, dimana pengelolaan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu usaha atau organisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana yang baik dan efektif. Mitra kegiatan ini adalah pengurus Posyandu Aisyah Rt.34 Sambutan Samarinda dimana diharapkan melalui pelatihan ini dapat membantu mitra dalam memperbaiki tata kelola keuangannya

**Kata Kunci:** Posyandu, pengelolaan keuangan, laporan keuangan.

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang mencerminkan bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan harus disusun seakurat mungkin dan bahkan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan bahwa transaksi telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi.

Menurut Suteja (2018), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Hery (2016), laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Menurut Harahap (2018), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dari pengertian diatas, maka

laporan keuangan yang dibuat secara lengkap oleh suatu perusahaan atau organisasi nantinya akan dijadikan sarana mengevaluasi kebijakan yang akan diambil pimpinan perusahaan atau organisasi pada periode tertentu.

Adapun jenis laporan keuangan antara lain meliputi:

1. Neraca (laporan posisi keuangan). Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu.(Munawir, 2014). Fungsi neraca pada intinya untuk menaksir kesehatan keuangan perusahaan, meramalkan keadaan arus kas di masa depan serta berfungsi untuk menganalisis likuiditas serta fleksibilitas keuangan perusahaan.
2. Laporan laba-rugi atau hasil usaha. laporan laba-rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini pada hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban laba rugi selama periode tertentu (Sirait, 2014). Laba rugi menggambarkan hasil yang diperoleh atau diterima oleh perusahaan selama satu periode tertentu, serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Hasil dikurangi biaya-biaya merupakan laba atau rugi. Kalau hasil lebih besar dari biaya berarti laba sebaliknya, kalau hasil lebih kecil dari biaya-biaya, berarti rugi (Harahap, 2018).
3. Laporan perubahan modal. laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar perubahan pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode tertentu. Selama periode tersebut, perubahan ekuitas pemegang saham dapat disebabkan oleh penerbitan dan pembelian kembali saham, serta penginvestasian kembali laba bersih yang masih tersisa (setelah pembagian dividen) kedalam perusahaan (Hery, 2016).
4. laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas (Kasmir, 2016).

Menurut Wastam (2018), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga catatan dan laporan yang baik menggarisbawahi kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan.

Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, catatan dan laporan keuangan berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk menjaga kepercayaan terhadap organisasi yang bersangkutan. Semua pendapatan dan pengeluaran harus dicatat dan dikelola secara bertanggung jawab. Menurut Wastam (2018), tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. Screening (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. Understanding (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. Forecasting (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Diagnosis (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baikdi dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. Evaluation (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Selanjutnya, Kasmir (2016), mengungkapkan bahwa laporankeuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadapaktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatuperiode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Posyandu sebagai salahsatu wadah organisasi kegiatan masyarakat juga tidak terlepas dari proses pencatatan kegiatan keuangan. Posyandu adalah bentuk kegiatan kesehatan berbasis masyarakat yang diselenggarakan oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan masyarakat dan mempermudah akses pelayanan kesehatan yang esensial untuk menurunkan angka kematian ibu yang merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat merupakan sarana pemberdayaan masyarakat, dibentuk atas kebutuhan masyarakat, dan di bawah bimbingan pelaksana Puskesmas, antar departemen dan instansi terkait lainnya, dikelola oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan bersama masyarakat (Kemenkes RI, 2011).

Kegiatan pokok posyandu meliputi kesehatan ibu dan anak, KB, vaksinasi, penyuluhan dan pemberian gizi sehat, serta pencegahan dan penanggulangan diare. Selain kegiatan utamanya, posyandu juga menyelenggarakan kegiatan tambahan atau opsional seperti peningkatan kebersihan lingkungan, pemberantasan penyakit menular dan program pengembangan masyarakat lainnya di berbagai desa. Semua kegiatan rutin posyandu diselenggarakan dan diawasi oleh pelaksana posyandu di bawah arahan teknis puskesmas dan sektor terkait lainnya. Pengelola posyandu atau yang dikenal dengan istilah kader posyandu adalah warga masyarakat setempat di mana posyandu didirikan dan dapat dipilih dan diteliti oleh masyarakat setempat dan secara sukarela bekerja sama dengan masyarakat setempat.

Kader posyandu sebagai tenaga masyarakat yang paling dekat dengan masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena kader merupakan masyarakat setempat sehingga alih pengetahuan dan alih ketrampilan dari kader kepada masyarakat sekitar menjadi lebih mudah.

Dalam melaksanakan kegiatannya, posyandu memperoleh pembiayaan dari berbagai sumber, antara lain dari masyarakat dalam bentuk iuran masyarakat, sumbangan/donatur, dana sosial keagamaan, pihak swasta/dunia usaha, hasil usaha yang dilakukan kader posyandu dan pemerintah. Semua dana yang diperoleh posyandu digunakan untuk membiayai operasional posyandu.

Pengelolaan dana dilakukan oleh kader posyandu, baik pencatatan dan pelaporannya, dimana pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu usaha atau organisasi. Pencatatan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dapat memudahkan dalam memantau kinerja keuangan posyandu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Aisyah Rt. 34 Sambutan bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan bagi Kader Posyandu Aisyah Rt.34 Sambutan dengan memberikan pemahaman memadai tentang penyusunan pembukuan (akuntansi) yang efektif dengan pembuatan laporan keuangan sederhana.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Aisyah di Perumahan Bumi Sambutan Asri Rt. 34 Sambutan Samarinda dalam bentuk pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel pada hari Jumat Tanggal 17 Juni 2022. Kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan acara pembukaan pengoperasian perdana Posyandu Aisyah Rt. 34 Sambutan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para Kader Posyandu Aisyah akan arti pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana dan membantu para kader posyandu dalam membuat laporan keuangannya.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan persiapan pelaksanaan kegiatan, yaitu dengan melakukan rapat koordinasi, pembuatan surat undangan, penyebaran undangan kepada Ketua RT dan pengurus Kader Posyandu Aisyah Rt.34 Sambutan Samarinda.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu “Aisyah” Perumahan Bumi Sambutan Asri Rt. 34 Sambutan Samarinda telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu Kader Posyandu Aisyah Rt. 34 Perumahan Bumi Sambutan Asri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertepatan dengan acara pembukaan Posyandu Aisyah.

Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan kelengkapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi sebagai berikut:

1. Tempat pelaksanaan pelatihan, yaitu di rumah salah satu pengurus kader Posyandu Aisyah Rt. 34 Sambutan Samarinda.
2. Menyiapkan bahan presentasi berupa slide presentasi dan LCD yang akan digunakan.
3. Pembuatan modul yang akan digunakan dalam pelatihan. Modul tersebut dibuat oleh pemateri dengan cakupan berupa materi-materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Modul tersebut dibuat dalam bentuk tutorial, teori, dan contoh laporan keuangan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan sederhana dan konsultasi seputar pencatatan transaksi keuangan posyandu dibawakan oleh dua pemateri. Pemberian materi dibawakan oleh Ibu Zilfana, S.E., M.Si. dengan dibantu Bapak Yuyun Hadi Suparto, S.E., M.M. beserta ketiga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Program Studi Manajemen dan Akuntansi yaitu Nur Hikmah, Melisya Putri, dan Muh. Achzani Seftianur.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber.

Materi pertama dilakukan penyuluhan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan bagi posyandu serta berbagai hal yang harus diperhatikan dalam pencatatan dan pelaporan laporan keuangan. Penyampaian materi dilakukan berupa ceramah. Pada tahap ini peserta memperoleh pengetahuan antara lain:

- 1) Pengenalan laporan keuangan.
- 2) Arti pentingnya pencatatan laporan keuangan.
- 3) Bentuk dan isi laporan keuangan.
- 4) Jenis-jenis penerimaan dan pengeluaran posyandu yang dimasukkan ke dalam laporan keuangan.
- 5) Informasi akhir yang dihasilkan dari laporan keuangan.
- 6) Pengenalan Microsoft Excel untuk digunakan dalam menyusun dan membuat laporan keuangan sederhana.

Tahap kedua dilakukan praktikum pada Microsoft Excel, dengan terlebih dahulu mengenalkan bentuk dasar pembukuan akuntansi sederhana. Setelah peserta memahaminya,

dilanjutkan dengan pelatihan untuk mencatat transaksi keuangan sederhana berdasarkan bentuk dasar akuntansi. Pada tahap ini dilakukan penginputan transaksi-transaksi yang telah dilakukan dan dicatat oleh kader posyandu dalam bentuk buku kas ke dalam bentuk laporan keuangan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel. Kendala dari kegiatan ini antara lain belum semua kader Posyandu Aisyah yang mengerti dan mampu mengoperasikan Microsoft Excel sehingga ketika diperkenalkan dan diajarkan penggunaan Microsoft Excel ini kepada kader posyandu Aisyah mendapat atensi yang baik sekali. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, dan diharapkan melalui kegiatan ini, para kader Posyandu Aisyah dapat langsung mengoperasikan Microsoft Excel serta mengimplementasikannya dalam kegiatan posyandu. Pelatihan ini diberikan selama kurang lebih dua jam dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara peserta dengan pemateri.



Gambar 2. Pengenalan dan Praktek Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Diskusi dan Tanya jawab

Tahap terakhir adalah sesi tanya jawab dan konsultasi tentang pencatatan transaksi dan laporan keuangan sederhana. Pada tahap ini beberapa peserta menyampaikan pendapat dan hambatannya tentang penyusunan laporan keuangan dalam Microsoft Excel dan menanyakan beberapa permasalahan yang belum mereka pahami terkait laporan keuangan. Para peserta menyampaikan hal-hal yang belum dipahami dalam fitur Microsoft Excel. Para peserta pelatihan juga menanyakan tentang keamanan dan tingkat kepercayaan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Banyak peserta yang menyampaikan saran kepada panitia agar kegiatan seperti ini bisa terus dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman pengurus kader posyandu tentang manajemen pengelolaan keuangan organisasi nirlaba. Sesi diskusi ini memberikan ruang dan suasana kedekatan antara peserta dan panitia maupun pemateri.



Gambar 5. Foto Bersama Panitia dan Peserta Abdimas





Gambar 6. Tim Pelaksana Abdimas

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan yang berkaitan dengan konsultasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan posyandu telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengurus Posyandu Aisyah Rt. 34 Sambutan Samarinda tentang pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan kegiatan mereka. Pelatihan membuat laporan keuangan dengan menggunakan konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya pada Microsoft Excel memudahkan pengurus Posyandu Aisyah dalam mencatat transaksi kegiatan dengan baik dan benar. Penggunaan Microsoft Excel dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dapat memberikan hasil laporan yang lebih rapi dan terperinci atas semua kegiatan yang dilakukan posyandu. Kehadiran kegiatan ini sangat membantu dalam menambah wawasan dan pemahaman pengurus Posyandu Aisyah terkait pelaporan keuangan sederhana.

### **Saran**

Kegiatan seperti ini bisa terus dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman pengurus kader posyandu tentang manajemen pengelolaan keuangan organisasi nirlaba dan juga dapat menyelenggarakan di waktu yang akan datang tentang pengelolaan keuangan usaha UMKM, karena mayoritas pengurus kader posyandu memiliki usaha UMKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, Sofjan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan. Rajawali Press. Jakarta.
- Kasmir. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2011. Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kemenkes.
- Kemenkes RI. 2011. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Munawir, S. 2014. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Sirait, Pirmatua. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Ekuilibria. Yogyakarta.
- Sirait, Pirmatua. 2014. Pelaporan dan Laporan Keuangan. Graha Ilmu.
- Sumardi, Rebin & Suharyono. 2020. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. LPU-UNAS Jakarta.